

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN SURVEY KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Oleh: Mami Hajaroh; Suparlan; Riana Nurhayati

## ABSTRAK

Survei Karakter merupakan bagian dari rangkaian Asesmen Nasional (AN) yang dirancang untuk mendapatkan gambaran karakter siswa di setiap satuan pendidikan. Survei Karakter ini sangat penting karena merupakan salah satu aspek dalam asesmen nasional selain asesmen kompetensi minimum dan survey lingkungan belajar. Sebagai kebijakan yang relative baru survey karakter memerlukan perangkat dalam implementasinya diantaranya instrument. Instrumen ini perlu dikembangkan sesuai dengan tujuan membentuk profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen pengukuran untuk survey karakter pada siswa Sekolah Dasar kelas 4 di DIY. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan instrument dengan menggunakan model yang ditulis oleh Benson (1982) [1] meliputi 4 tahap yakni: *planning, construction, quantitative evaluation dan validation*. Tahap *planning* merupakan tahap review teori dan konsep yang melandasi survey karakter yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila dan menganalisis sobyek pembelajaran yang akan diberi instrument. Tahap ke 2 menulis tabel spesifikasi, menulis item, validasi konten secara kualitatif, merevisi item. Tahap ke 3 menyiapkan instrument untuk uji coba, menerapkan kepada subyek, analisis validitas dan reliabilitas. Tahap ke 4 menerapkan kembali dalam skala yang lebih luas. Subyek uji coba instrument adalah siswa Sekolah Dasar kelas 5 se DIY. Teknik Analisis data menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 paket instrumen yang telah diuji secara empiris dan dianalisis dengan CFA dan SEM merupakan instrument yang valid dan reliabel. Pada instrument paket A terdapat 25 butir memiliki nilai SLF diatas lima dan dapat dinyatakan sebagai butir yang valid yang mewakili masing-masing indikator dari profil pelajar Pancasila. Kontribusi masing-masing indikator: 1. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia sebesar 0,93%; 2. Berkebhinekaan Global sebesar 0.95; 3. Bergotong-Royong sebesar 0.74; 4. Mandiri sebesar 0.90; 5. Berpikir Kritis sebesar 0,92; 5. Berpikir kreatif sebesar 0.96. Pada instrument paket B menunjukkan bahwa terdapat 29 butir memiliki nilai SLF diatas lima dan dapat dinyatakan sebagai butir yang valid mewakili masing-masing indikator dari profil pelajar Pancasila. Kontribusi masing-masing indikator: 1. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia sebesar 0,88%; 2. Berkebhinekaan Global sebesar 0.89; 3. Bergotong-Royong sebesar 0.96; 4. Mandiri sebesar 0.88; 5. Berpikir Kritis sebesar 0,89; 5. Berpikir kreatif sebesar 0.87. Dari tabel ini hasil analisis GOF menunjukkan bahwa ke dua instrument memenuhi kriteria fit. Model konstruk karakter religius cocok (fit) dilihat dari 3 kriteria yang disyaratkan yakni pada *Absolute Fit Indices, Incremental fit indicate dan Parsimoni Fit Indices*. Hanya saja penelitian ini belum menerapkan secara luas di tingkat nasional. Penelitian perlu dilanjutkan dengan pengujian secara nasional.

Kata Kunci: *Instrumen; survei karakter; sekolah dasar; pengembangan instrument; validitas*